

## UPAYA PERLINDUNGAN HUKUM PENGETAHUAN TRADISIONAL ATAS KARYA

### SENI TOPENG MALANGAN DI KABUPATEN MALANG.

(Studi diDinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang)

Firdhaussy Nindya Sawitri, Dr. Bambang Winarno, SH. SU. , Yenni Eta Widianti, SH. MH.

Fakultas Hukum Universitas Brawijaya

Email : [Firdhaussy\\_nindya@yahoo.co.id](mailto:Firdhaussy_nindya@yahoo.co.id)

#### Abstraksi

Hambatan yang terjadi dalam rangka mewujudkan perlindungan hukum pengetahuan tradisional atas karya seni Topeng Malangan berdasarkan Pasal 10 Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta yaitu para seniman dan pengrajin tradisional Topeng Malangan cenderung tertutup terhadap saran dan informasi dari pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang. Selain itu para seniman dan pengrajin pengetahuan tradisional Topeng Malangan memiliki pendidikan rendah. Lalu para seniman dan pengrajin tradisional Topeng Malangan tidak suka berhubungan dengan birokrasi pemerintahan. Untuk mengatasi hambatan tersebut, pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang melakukan upaya yakni dengan melakukan pendekatan kepada mereka diluar jam kerja dengan tidak memakai pakaian dinas, agar tidak terjadi ketegangan pada pihak seniman dan pengrajin tradisional Topeng Malangan. Proses sosialisasi dilakukan senyaman mungkin dengan menanggalkan segala bentuk kesan formal didalamnya. Namun upaya yang dilakukan pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Malang masih belum mampu mengatasi seluruh hambatan yang ada.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Hak Cipta, Pengetahuan Tradisional, Topeng Malangan.

#### Abstraction

Obstacles that occur in order to realize the legal protection of traditional knowledge on the Mask artwork Malangan based article 10 Act No. 19 of 2002 on copyright that the artists and craftsmen of traditional Mask Malangan tend to shut against the advice and information from the Department of culture and tourism, Malang, besides the artists and craftsmen of traditional knowledge have low education Malangan Mask. Then the artists and craftsmen of traditional Mask Malangan don't like dealing with the bureaucracy of Government. To overcome these obstacles, the Federal Office of culture and tourism make the effort namely Malang by doing approach to them outside office hours with no clothes on duty, so as not to place strain on the artists and craftsmen of traditional Mask Malangan. The process of socialization is done as comfortable as possible with the deny all forms of formal impression inside. But the efforts made the Department of culture and tourism, Malang still hasn't been able to overcome all the barriers that exist.

Keyword: Legal Protection, Copyright, Traditional Knowledge, Malangan Mask.

